

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji adanya korelasi antara *self-esteem* dengan *social loafing* di kalangan mahasiswa yang aktif berorganisasi di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa terdapat korelasi antara *self-esteem* dan perilaku *social loafing* pada mahasiswa yang aktif berorganisasi di Yogyakarta. Hal tersebut di buktikan dengan nilai sig. (p) 0,000 yang berada di bawah ambang batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan adanya korelasi antar kedua variabel. Kemudian, pada koefisien korelasi mendapatkan nilai -0,596. Hal tersebut menunjukkan hubungan negatif ditemukan antara variabel *self-esteem* dan *social loafing*, di mana mahasiswa dengan *self-esteem* tinggi cenderung memiliki tingkat *social loafing* yang rendah. Sebaliknya, mahasiswa dengan *self-esteem* rendah menunjukkan kecenderungan yang lebih tinggi terhadap perilaku *social loafing*, khususnya pada mereka yang aktif dalam organisasi di Yogyakarta.

#### **B. Saran**

Mengacu pada hasil yang telah ditemukan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran yang disusun sesuai dengan temuan yang diperoleh, sebagai berikut:

##### **1. Bagi Masyarakat**

Mahasiswa yang aktif berorganisasi diharapkan bisa lebih

memahami, menjaga keyakinan diri dan lebih menghargai kemampuan yang dimiliki. *Self-esteem* yang baik dapat membantu mengurangi kebiasaan menghindari tanggung jawab saat bekerja dalam kelompok. Dengan demikian, mahasiswa perlu terus belajar meningkatkan rasa percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap tugas-tugas organisasi. Sehingga, melalui keterlibatan aktif dalam organisasi, mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri, baik dalam aspek *hardskill* seperti manajemen acara dan kepemimpinan, maupun *softskill* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan pengambilan keputusan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memahami bahwa terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu data pada penelitian tidak berdistribusi dengan normal. Sehingga data penelitian tidak dapat digeneralisasikan pada penelitian lain dengan populasi yang sama. Oleh sebab itu, disarankan agar peneliti berikutnya memperluas area studi dengan mempertimbangkan perguruan tinggi dari wilayah lain. Di samping itu, mereka juga dapat mengeksplorasi variabel bebas lain sebagai alternatif atau tambahan, seperti *self-efficacy*, komitmen organisasi, atau tipe kepribadian untuk menggali lebih dalam dinamika psikologis yang memiliki hubungan dengan *social loafing*.